

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh kesimpulan umum bahwa penerapan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran tematik kelas V di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.

Selain kesimpulan umum, peneliti juga merumuskan beberapa kesimpulan khusus, antara lain:

1. Pelaksanaan dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS secara keseluruhan sudah tercapai sesuai dengan tahap yang ada. Langkah pembelajaran kooperatif tipe TPS ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: pada tahap pertama *think*, dimana siswa dituntut untuk berpikir secara individual untuk menganalisis suatu masalah yang dihadapi dan mampu menemukan kesalahan dengan memberikan alasan yang relevan, kemudian pada tahap *Pair* yaitu siswa secara berpasangan berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah yang ada, mereka saling bertukar informasi untuk bisa menarik kesimpulan berupa solusi pemecahan masalah, dan yang ketiga, yaitu *Share* dimana siswa menyampaikan atau berbagi hasil kepada semua siswa dan guru tentang hasil yang sudah didiskusikan dengan temannya, kemudian teman yang lain menyimak dan memberikan komentar atau mengemukakan pendapatnya. Pada siklus I pada tahap *Think* guru meminta peserta didik menyelesaikan soal LKS, akan tetapi peserta didik kesulitan dalam membuat pertanyaan sehingga peserta didik banyak yang bertanya dan terlihat kebingungan. Pada siklus II dilakukan perbaikan yaitu memperbaiki pengelolaan waktu, memberi penjelasan mengenai tatacara bertanya menggunakan ADIK SIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana) agar peserta didik dapat membuat pertanyaan dengan baik. Setelah mengalami perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penerapan TPS di siklus II menjadi lebih baik dan maksimal dalam penerapannya.

2. Secara keseluruhan proses kegiatan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN A Kota Bandung. Hal ini dapat teramati dari hasil siklus pertama sampai kedua yang mengalami peningkatan sangat baik. Pada siklus pertama, secara keseluruhan peserta didik memperoleh hasil dengan kategori baik, dimana pada siklus pertama mengalami peningkatan sebesar 64,3% atau 18 peserta didik yang mengalami peningkatan berpikir kritis. Selanjutnya pada siklus kedua, hasil yang diperoleh secara keseluruhan kembali meningkat lebih baik lagi. Hasil akhir yang diperoleh pada siklus kedua ini memperoleh ketuntasan 85,7% atau 24 peserta didik yang mengalami peningkatan berpikir kritis. Secara keseluruhan, melalui penerapan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS peserta didik sudah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang sesuai dengan indikator serta aspek penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TPS, sehingga penerapannya dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- b. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan lagi peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator dan elevator
- c. Guru hendaknya menanamkan rasa tanggung jawab bersama pada peserta didik dalam kelompok seperti saling membantu dan kerjasama yang baik antara peserta didik, selain itu guru diharapkan menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada peserta didik untuk lebih berani

mengemukakan pendapat dan memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis.

Bagi Peserta Didik

- a. Sebelum belajar persiapkan segala keperluannya dengan baik, seperti buku pelajaran, alat tulis dan lain-lain. Selain itu biasakan untuk membaca sebelum pembelajaran dilaksanakan sehingga pada saat pembelajaran akan lebih optimal serta fokus belajar dengan baik.
- b. Pada saat pembelajaran berkelompok peserta didik harus mampu menghargai pendapatnya masing-masing.
- c. Peserta didik harus lebih percaya diri serta berani dalam bertanya tentang materi yang kurang paham maupun pada saat berdiskusi
- d. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang sudah timbul diharapkan terus dikembangkan dengan cara mengaplikasikan pengalaman positif dari pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TPS pada mata pelajaran lainnya.
- e. Peserta didik harus memiliki inisiatif dalam mencari tahu informasi serta mempelajarinya penerapan pembelajaran yang sedang dilaksanakan

Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran lebih maksimal maka hendaknya sekolah mengadakan pelatihan mengenai berbagai pembelajaran bagi semua guru agar lebih memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan pembelajaran. Selain itu dalam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar lebih dimaksimalkan karena fasilitas pun berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik

Bagi Peneliti selanjutnya

‘Mengingat kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.